

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN BUKU SAKU PADA
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 10 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-
1) Pendidikan Sosiologi*



OLEH :

DOLI DESRI ANGRAINI

NIM: 18058190

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning*
Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 10 Kerinci


Nama : Doli Desri Angraini
NIM/TM : 18058190/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing


Ike Sylvia, S.P., M.Si., MPd
NIP. 19770608 200501 2 002

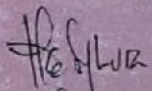
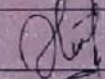
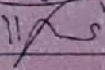
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, 11 November 2022

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning*
Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 10 Kerinci

Nama : Doli Desri Angraini
NIM/TM : 18058190/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

TIM	NAMA	TANDA TANGAN
PENGUJI		
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	
2. Anggota	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doli Desri Angraini
NIM/TM : 18058190/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 10 Kerinci” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Doli Desri Angraini
NIM. 18058190

ABSTRAK

DOLI DESRI ANGRAINI (18058190): UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN BUKU SAKU PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 10 KERINCI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan yaitu hasil belajar sosiologi peserta didik di kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor eksternal yang berasal dari luar. Salah satunya model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam melakukan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki permasalahan yang ada di kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku. Hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sosiologi. Persentase nilai ketuntasan klasikal pada pra siklus yang dilakukan 12% pada siklus I ketuntasan klasikal (Pre Test) yang tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 28%. Siswa yang tidak tuntas 18 orang atau dengan persentase 72%. Dengan nilai rata-rata 63,2% Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) adalah 28%. pada siklus II (Post Test). Siswa yang tuntas 22 orang atau dengan persentase 88% dan siswa yang tidak tuntas 3 12 orang atau dengan persentase 12% dengan nilai rata-rata kelas 84,4%%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (Post Test II) adalah 88%. Berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran agar menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, menarik karena melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku saku yang berukuran kecil sehingga siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Pembelajaran Sosiologi, Model Discovery Learning, Hasil Belajar,*

Buku Saku

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Discovery Learning.....	13
B. Hasil Belajar.....	18
C. Media Pembelajaran.....	26
D. Buku Saku.....	34
E. Mata Pelajaran Sosiologi.....	38
F. Teori.....	41
G. Penelitian Relavan.....	43
H. Kerangka Konseptual.....	45
I. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Subjek Penelitian.....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
D. Prosedur Observasi.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	66
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	110
DOKUMENTASI.....	130

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 10 Kerinci”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Untu itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kupersembahkan karya perjuanganku Buat Papa (Yurnalis) dan Mama (Erlina) tercinta yang telah memberikan semuanya untukku bimbingan, arahan, serta motivasi hingga saat ini. Terima kasih untuk semua

pengorbanan, do'a, nasehat, dan kasih sayang hingga tak terasa lelah yang ku jalani.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang tak henti memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibuk Dr. Desri Nora AN, S.Pd M.Pd dan ibuk Nurlizawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staf akademik yang selalu ikut adil dalam membantu memberikan fasilitas, ilmu, serta Pendidikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pihak sekolah SMA N 10 Kerinci yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Kepada kakak tersayang saya Zela Angraini dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan support system untuk peneliti dari awal perkuliahan sampai sekarang, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat tersayang Dinda Mellnia E yang selalu menemani dalam proses skripsi, memberi semangat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada sahabat tercinta, LT (Tia, Tamara, Suci) yang selalu siap sedia memberikan semangat, bantuan apapun baik moral maupun materi selama proses pembuatan skripsi.
11. Kepada GB (Dinda, Mekah, Rahmi, Morisa, Monik) yang telah menemani dari awal perkuliahan, menjadi teman selama kurang lebih 4 tahun, selalu ada dalam suka dan duka hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada GM (Dara, Dzakia, Rahma, Manisa, Dinda, Fani, Ici, Mekah, Fara) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk peneliti.
13. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dan pendidikan ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui proses belajar. Belajar adalah proses memberikan bimbingan atau dukungan kepada siswa dalam proses belajar. Proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk materi, dengan tujuan tercapainya pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini dibutuhkan media untuk memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan siswa.

Kegiatan belajar dan pendidikan ditujukan pada hasil belajar, dan hasil belajar yang baik diharapkan jika metode dan motivasi belajarnya baik. Hasil belajar menjadi milik siswa jika ada hasil belajar. Pengalaman belajar kita memiliki pengetahuan (kognisi), sikap (emosi), dan keterampilan (gerakan mental), yang semuanya diperoleh dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kita memiliki pengetahuan (kognisi), sikap (emosi), keterampilan (gerakan mental), yang semuanya diperoleh dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Mappeasse, 2009).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar pada tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Ditemukan bahwa hasil belajar siswa dapat diidentifikasi sesuai dengan keberhasilan

siswa pada semester pertama pendidikan dan pembelajaran, dan setelah evaluasi, hasil belajar siswa dapat dinyatakan (Irwitadia, 2015).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai ekspresi dari kemampuan siswa karena selama ini belum mampu untuk mencapainya. Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, rasa syukur, dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019).

Hasil belajar dalam pendidikan adalah hasil pengukuran yang dilakukan oleh peserta didik, meliputi faktor kognitif, emosional, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan tes atau alat sejenis. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar baik emosional maupun psikomotorik.

Dari perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah untuk melihat bagaimana hasil yang diperoleh selama melakukan proses pembelajarannya yang berupa nilai-nilai numerik yang dihasilkan dari kegiatan atau hasil proses pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap proses pembelajaran yang ada di kelas XI SMA N 10 Kerinci, mulai pada tanggal 21 Juli 2021 bertepatan dengan dimulainya PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) pada saat pandemi *covid 19*, proses pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka dan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti melihat dalam proses belajar pembelajaran masing-masing peserta didik

belum memiliki buku sumber khususnya mata pelajaran sosiologi. Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pamong yaitu Ibuk Mimi Sariani, S.Pd., M.Pd beliau mengatakan bahwa buku cetak sosiologi hanya untuk guru yang mengajar saja pada saat melakukan proses belajar mengajar di sekolah saja.

Table 1.1
Penilaian Harian Peserta Didik Kelas X di SMA N 10 Kerinci
Materi Interaksi Sosial

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata nilai harian
1	XI MIPA A	20	72
2	XI MIPA B	20	70
3	XI IPS	25	68
Nilai Rata-rata			70%

Sumber: Hasil Penilaian Harian yang Diperoleh Peserta Didik.

Berdasarkan dari tabel diatas, peneliti melihat hasil belajar di kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci memiliki hasil belajar sosiologi yang rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebanyak 70% siswa yang memiliki hasil belajar yang diperoleh rendah.

Selain dari data observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta siswa kelas XI IPS untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil wawancara peneliti dengan siswa.

Celsi Olivia (17) menyatakan bahwa “ sebenarnya pembelajaran sosiologi merupakan salah satu yang saya senangi, hanya saja cara guru mengajar membosankan saya bosan di dalam kelas. Guru hanya menjelaskan saja dan memerintahkan mencatat materi.” Eksel (17) mengatakan bahwa “saya kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena saya kurang paham dengan materi. Saya juga malas untuk bertanya karena merasa malu. Selain itu, saya sering tidur di kelas karena mengantuk”. Rimbo Prayuda (17) menyampaikan pendapatnya “saya kurang tertarik dengan pembelajaran sosiologi, karna saya kurang paham dengan materinya. Selain itu, guru sering berceramah di depan sehingga membuat bosan. Sifa Putri Rahayu (17) mengutarakan bahwa “saya sering ketiduran dikelas karna guru hanya berceramah. Selain itu, saya juga jarang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.”

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa siswa sering bosan, kurang memahami mata pelajaran sosiologi, dan tidak terlalu tertarik untuk belajar sosiologi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti mengemukakan bahwa kurangnya minat belajar sosiologi siswa kelas XI IPS disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran monoton. Dari hasil wawancara diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran ekspositori (guru menjelaskan teori atau konsep). Pembelajaran yang monoton menyebabkan kebosanan selama pembelajaran dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpatokan hanya kepada buku cetak yang digunakan saja, guru menjelaskan materi interaksi sosial saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah, oleh sebab itu pada saat proses belajar mengajar di sekolah siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang telah guru berikan. Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sosiologi di SMA N 10 Kerinci bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan di SMA N 10 Kerinci hanya menggunakan *power point* saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menggunakan *power point* saja tetapi guru juga seringkali menggunakan metode ceramah saat proses belajar mengajar berlangsung.

Proses pembelajaran sulit dilakukan jika hanya mengandalkan buku cetak. Suatu proses pembelajaran tidak akan efektif jika peserta didik tidak memiliki sumber belajar yang bisa dipakai selain hanya di sekolah, karena waktu belajar yang terbatas saat di sekolah. Namun masih minimnya media yang digunakan sebagai alat perantara peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Salah satunya disebabkan karena belum tersedia media pembelajaran yang singkat dan padat seperti berupa buku saku.

Ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Nabillah & Abadi, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran

karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru harus bijak mengidentifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Hasil belajar siswa rendah (Nabillah & Abadi, 2021). Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan, dan siswa kurang termotivasi untuk belajar karena kebiasaan belajar yang buruk. Banyak faktor yang menjadi penyebab buruknya hasil belajar siswa. Misalnya, kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan ketidakmampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi siswa

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga lebih jelas tujuan pendidikan atau pembelajaran makna pesan yang disampaikan agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita., 2018). Selain itu media pembelajaran juga dikenal sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan di sekolah pada umumnya adalah buku paket yang memiliki ukuran relatif besar, tebal dan memiliki tampilan gambar yang kurang menarik. Dengan ukuran buku paket yang relatif besar dan tebal ini, banyak ditemukan peserta didik yang sering tidak membawa buku paket ke sekolah dengan alasan buku terlalu berat. Oleh karena itu

dibutuhkan buku yang berukuran kecil sehingga memudahkan siswa untuk membawanya ke sekolah.

Faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Faktor *eksternal* berasal dari siswa itu sendiri, di luar keluarga dan guru, tetapi bagaimana guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa Misalnya, memilih model pembelajaran yang dipilih guru. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *discovery learning* berbasis buku saku.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah memahami konsep, makna dan hubungan melalui proses intuitif dan pada akhirnya mencapai kesimpulan. Penemuan terjadi ketika individu terutama terlibat dalam menggunakan proses mental untuk menemukan konsep dan prinsip. Setiap siswa kemudian diberikan buku saku untuk mencari tugas di buku saku tersebut. Peneliti berharap minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran berbasis buku saku meningkat melalui langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku. Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa bila diterapkan pada sekolah di lokasi berbeda (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019). *Discovery learning* adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan yang tidak diberikan secara keseluruhan tetapi digunakan sebagai prinsip umum untuk semua masalah yang sama, dan

berdasarkan hasilnya dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi (Ana, 2019). Model pembelajaran *discovery learning* diartikan sebagai model pembelajaran dalam memecahkan masalah menggunakan buku saku. Nantinya masing-masing siswa mendapatkan buku saku, kemudian siswa akan diminta untuk memecahkan masalah.

Buku saku yang dikembangkan adalah kombinasi teks dan gambar dalam desain penuh warna. Materi tertulis dilengkapi dengan ilustrasi warna-warni untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. (Fatria Yuliani, 2015). Buku saku merupakan buku yang memiliki ukuran kecil yang bisa dimasukkan dalam saku. Buku saku bisa dibawanya kemana saja agar mempermudah siswa untuk mempelajari materi yang ada di buku saku.

Dalam banyak hal yang dilaksanakan oleh guru untuk mengatasi perbedaan individu dalam proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memungkinkan siswa memiliki niat dan motivasi belajar (Lin Aprilia et al., 2018). Dengan adanya niat dan motivasi belajar, diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan belajar selama proses belajar mengajar. Pada dasarnya proses setiap individu itu berbeda karena setiap individu memungkinkan untuk tumbuh sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Setiap individu membutuhkan layanan individual yang konsisten dengan program pendidikan yang dibuat dan disampaikan oleh guru. Dengan adanya penanganan yang berbeda pada individu dalam proses belajar, diharapkan setiap individu akan

merasa puas dengan pembelajaran yang diterimanya dan mempengaruhi hasil belajarnya.

Siswa kurang aktif saat melakukan proses pembelajaran. Dikarenakan kebiasaan siswa yang malas membawa buku pelajaran ke sekolah dan tidak tersedianya sumber belajar yang menarik serta praktis. Selain siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, ditemukan juga bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah. Sehingga penulis mengembangkan media pembelajaran berbentuk buku saku terutama untuk pada pembelajaran sosiologi kelas XI. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 10 Kerinci”.

Selain itu, peneliti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Virtual Laboratory*” penerapan model *discovery learning* berbantuan *Virtual Laboratory* pada konsep gelombang mekanik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI MIPA A SMAN 2 Kota Bengkulu, sebelum mengikuti proses pembelajaran motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata memilih tidak setuju atas pernyataan yang diberikan dan setelah mengikuti pembelajaran motivasi pembelajaran siswa belajar siswa tinggi dengan rata-rata memilih sangat setuju atas pertanyaan yang diberikan.

Model pembelajaran *discovery learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri, sosiologi adalah ilmu yang berhubungan dengan masyarakat. Penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, fenomena yang ada di dalam masyarakat, tetapi sosiologi juga merupakan proses dimana individu saling membutuhkan satu sama lain. *Discovery learning* berbantuan buku saku.

Dari pembahasan di atas, kita dapat melihat bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbasis buku saku meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang disediakan guru. Model pembelajaran *discovery learning* berbasis buku saku juga memiliki banyak kelebihan, memotivasi siswa karena mereka memiliki kesempatan untuk mencoba dan menemukan. Memegang tanggung jawab peserta didik atas kesalahan dan konsekuensi yang mereka buat selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku merupakan model pembelajaran yang menyenangkan sekaligus membantu siswa memahami materi yang diberikan oleh pendidiknya. Oleh karena itu, kami memperhatikan permasalahan yang ada dalam penelitian dan permasalahan yang peneliti minati untuk dilakukan penelitian **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Buku Saku Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 10 Kerinci”**

Dengan demikian penelitian membuat media buku saku yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku saku pada pembelajaran sosiologi SMA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS yang akan di uji cobakan di SMA N 10 Kerinci. Dengan adanya buku saku pada pembelajaran sosiologi diharapkan nantinya dapat dijadikan alternatif bagi peserta didik untuk dapat membantu proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sosiologi SMA.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum optimal.
2. Bahan ajar buku saku tidak menarik.
3. Sumber belajar sosiologi yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
4. Belum ada buku saku.

C. Rumusan Masalah

Maka masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi kelompok sosial setelah menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku siswa kelas XI SMA N 10 Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 10 Kerinci?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Pendidikan tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan buku saku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci.

Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa : Meningkatkan hasil belajar untuk pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci
2. Bagi Guru :
 - a. Ditemukan solusi yang tepat dalam menggulangi permasalahan hasil belajar siswa untuk pembelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA N 10 Kerinci

- b. Memberikan gambaran untuk Pendidikan SMA N 10 Kerinci dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan buku saku yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.